

Pos Kamling Among Warga Diresmikan

BOYOLALI (KR) - Kapolres Boyolali AKBP Asep Mauludin didampingi Waka Polres Kopol Eko Kurniawan dan pejabat Utama Polres Boyolali, Sabtu (24/4) meresmikan Pos Kamling di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Pada momentum itu, Kapolres Boyolali mengapresiasi pembangunan Pos Kamling di Dukuh Jantir, RT03/02, Desa Sindon, Kecamatan Ngemplak Boyolali yang di dirikan warga.

Asep Mauludin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Sindon dan segenap warga dukuh Jantir Sindon yang telah mendirikan dan mengaktifkan Pos Kamling dilingkungannya.

Menurut Asep Mauludin, keberadaan Pos Kamling yang aktif sangat membantu tugas kepolisian dalam menjaga dan memelihara kamtibmas dan hal ini selaras dengan program 'Ayo Jogo Boyolali'. "Apabila semua warga memiliki kesadaran untuk melakukan pengamanan secara swakarsa di lingkungan masing-masing maka tentunya akan mengurangi peluang bagi para pelaku kejahatan, i tambahannya. Selain itu, Kapolres Boyolali mengharapkan ke depan agar semua pos kamling yang sudah ada di aktifkan sehingga semua wilayah dapat saling komunikasi dan saling memberi informasi demi lingkungan kampung yang aman. (R-3)



KR-Mulyawan

AKBP Asep Mauludin saat meresmikan Pos Kamling Among Warga.

Keluarga Prasejahtera Terima Paket Sembako

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Magelang melalui Disdagkop UKM menyerahkan ratusan paket sembako CSR menjelang Idul Fitri 1443 H kepada keluarga prasejahtera. Penyerahan paket sembako tersebut dilaksanakan secara simbolis di Pendapa Soepardi, Setda Kabupaten Magelang, Senin (25/4).

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Magelang, Iwan Sutiarso menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para pelaku usaha yang telah membangun sinergitas yang baik dengan Pemerintah Kabupaten Magelang melalui Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam kegiatan sosial ini. "Idul Fitri akan tiba, untuk itu saya juga mengingatkan agar kiranya dapat berbagi kebahagiaan terhadap sesama manusia, yaitu dengan menunaikan zakat fitrah dan zakat mal atau dalam bentuk lainnya yang merupakan sebagai upaya kita dalam berbagi kebahagiaan tersebut," kata Iwan Sutiarso.

Kepala Disdagkop UKM Kabupaten Magelang, Basirul Hakim menjelaskan bahwa tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat prasejahtera dan terdampak Covid-19 untuk memperoleh kebutuhan pokok pada Idul Fitri 1443 H. Selain itu juga dalam rangka meningkatkan sinergitas antara Pemerintah Kabupaten Magelang, perusahaan, perbankan, dan para pelaku usaha dalam stabilisasi harga menjelang Idul Fitri, serta meningkatkan rasa empati kepada masyarakat.

Disampaikan terima kasih kepada Bank Jateng Cabang Mungkid, Bank Bapas 69, BKK Muntilan, PDAM, Hiswana Migas Kedu, PT Indomarco Prismatama Yogyakarta dan PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Klaten yang telah memberikan perhatian dan kepedulian kepada masyarakat Kabupaten Magelang. Jumlah paket sembako yang dibagikan pada kegiatan ini sebanyak 550 paket terdiri dari beras 3 kg, gula pasir 1 kg, minyak goreng 1 liter (per paket) ditambah 15.000 masker. (Bag)

Safari Bisnis Jaringan Saudagar Muhammadiyah



KR-Sugeng Irianto

Prof Masrukhi saat tanda tangan MOU disaksikan Bambang Wijonarko (kanan) dan Herry Zudianto (kiri).

SEMARANG (KR) - Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr H Masrukhi MPd mengapresiasi berbagai upaya persyarikatan Muhammadiyah terkait peningkatan ekonomi amal usaha Muhammadiyah (AUM), termasuk acara Safari Bisnis Jaringan Saudagar Muhammadiyah (JSM). Hal itu disampaikan Prof Masrukhi saat pembukaan acara Safari Bisnis Jaringan Saudagar Muhammadiyah (JSM) yang dilaksanakan di kampus Unimus, Sabtu (23/4).

Acara diisi pula penandatanganan kerjasama antara DPP Jaringan Saudagar Muhammadiyah (JSM) dengan PT Sinamuhindo (Dedi Ahyadi) dan antara DPP JSM dengan UnimusFarm (Judie Artha Kusuma). Hadir pada acara kerjasama JSM, Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (ME&K PWM Jateng) dan Unimus ini di antaranya Ketua Pimpinan Pusat (PP) JSM Bambang Wijonarko, Ketua ME&K PWM Jateng Dr H Haerudin MT dan Ketua ME & K PP Muhammadiyah H Herry Zudianto SE Akt MM (Keynote Speaker).

Ketua Umum Pimpinan Pusat Jaringan Saudagar Muhammadiyah (PP JSM) Bambang Wijonarko mengatakan, setelah tertunda 2 tahun lebih karena Pandemi Covid-19, akhirnya kali ini bisa dilakukan lagi. "Safari Bisnis JSM sekaligus Soft Launching MBC (Muhammadiyah Business Center) sebagai program PP JSM, bisa diwujudkan di bulan April ini. Sebelumnya bulan Maret 2022 di kampus ITB AD (Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan) Jakarta. Insyaa Allah Safari Bisnis & Soft Launching MBC JSM akan dilakukan tiap bulan hingga Mukhtar Muhammadiyah ke-48 bulan November 2022 di kampus UMS Solo." ujar Bambang Wijonarko. (Sgi)

Volume Kendaraan Pemudik Mulai Meningkatkan

BOYOLALI (KR) - Arus kendaraan mudik Lebaran di jalur Tol Boyolali terhimpit sejak Jumat (23/4) hingga Senin (25/5) menunjukkan tanda-tanda mulai meningkat. Hal tersebut berakibat berkekonsekuensi terjadinya kepadatan arus lalu lintas. Sementara pada arus mudik awal mengalami peningkatan mulai Jumat (23/4) lalu sebanyak 3.810 kendaraan yang masuk di Boyolali yang sebelumnya di kisaran angka 1.500 kendaraan.

"Hasil pantauan kami peningkatan arus mudik

Lebaran sejak hari Jumat (23/4) lalu hingga hari ini terus mengalami peningkatan volume kendaraannya, jelas PA Pospam Ipda Rahmad Budi Lestari saat ditemui di Pos Pospam Gerbang Tol Boyolali, Senin (25/4). Peningkatan Pospam dilakukan untuk memastikan segala sarana dan prasarana bagi pemudik telah dipersiapkan secara matang demi kenyamanan dan keselamatan pemudik.

Dikatakannya, puncak arus mudik Lebaran pada tahun ini diprediksi akan terjadi pada akhir pekan

(bulan April) atau sebelum 28 April 2022. "Sesuai anjuran pemerintah terkait

adanya mudik Lebaran tahun ini, agar masyarakat atau para pemudik untuk

melakukan mudik lebih awal agar tidak terjadi penumpukan arus kendaraan," ujarnya.

Sementara bagi para pemudik, petugas menyediakan Pos Pengamanan (Pospam) yang dilengkapi dengan tempat layanan kesehatan masyarakat, rest area serta disediakan pula vaksin jenis booster. "Di Pospam Lebaran dilengkapi pelayanan kesehatan serta rest area. Bagi para pemudik yang merasa kelelahan bisa beristirahat di rest area," jelas Rahmad Budi Lestari. (R-3)



KR-Mulyawan

Petugas Pospam Lebaran saat meninjau Exit Tol Mojosojo Boyolali.

Ganjar Dukung Larangan Ekspor Minyak Goreng

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mendukung kebijakan Presiden Joko Widodo yang melarang ekspor minyak goreng. Ganjar menilai kebijakan itu sudah benar dan sangat tegas. Dengan kebijakan tersebut harga minyak goreng akan terkendali. Hal tersebut dikatakan Ganjar Pranowo usai membuka Sidang Raya XXIII Sinode Gereja Injil di Tanah Jawa (GITJ), di Wisma Elika Bandungan, Kabupaten Semarang, Minggu (24/4).

Kebijakan larangan ekspor minyak goreng yang diambil langsung oleh Presiden tersebut sudah benar dan bagus, karena persoalan minyak goreng sudah berjalan empat bulan lebih. Menurut Ganjar, pemangku kepentingan utama seperti Menteri Perdagangan dan Perindustrian, juga BUMN atau lewat Badan Pangan Nasional harus segera meng-

ambil langkah. Mereka harus berkomunikasi dengan para pengusaha untuk mengamankan kebijakan presiden tersebut.

"Ketika kita sudah menggunakan kebijakan HET tidak jalan, menggunakan DMO juga tidak jalan, sudah dikawal dengan instrumen pemerintah juga masih nggak beres. Saya kira kebijakan larangan ekspor minyak

goreng ini merupakan tindakan tegas dari Presiden," tutur Ganjar.

Dalam konteks ini, menurut Ganjar, para pengusaha akan mau diajak duduk bersama dan ngobrol. Demi kepentingan nasional, Ganjar yakin kalau para pengusaha pasti punya nasionalisme dan patriotisme yang tinggi sehingga mereka akan membantu.

"Sekali lagi, ini demi kepentingan nasional. Kita musti dukung tindakan ini. Kan Presiden menyampaikan sampai waktu yang belum ditentukan. Artinya kalau persoalan minyak goreng ini bisa segera selesai, dan semua pihak terkait melakukan perbaikan terhadap situasi ini, mungkin larangan ekspor minyak goreng tidak berlaku lama. Tetapi kalau tidak diperbaiki ya pasti kebijakan ini akan berdampak pada yang lain," tegas Ganjar.

Kebijakan melarang ekspor minyak goreng itu memiliki pengaruh bagus, khususnya di Jawa Tengah dan daerah lain se-

Indonesia. Ganjar menduga setelah adanya kebijakan itu maka minyak goreng akan banyak masuk, sehingga harga akan segera turun.

"Setelah ini kita cek saja. Dugaan saya pasti akan ada minyak goreng yang masuk ke Jawa Tengah akan lebih banyak lagi. Saya juga sudah mengecek ke lapangan untuk minyak goreng curah juga tidak gampang didapat. Mereka yang dapat BLT membelinya juga minyak goreng yang kemasan semuanya. Itu saya tanyakan semua kepada mereka. Kalau kita turun ke lapangan pasti kita ngerti soal itu," ujar Ganjar Pranowo. (Bdi)

Jelang Lebaran Waspada Peredaran Upal

TEMANGGUNG (KR) - Kepala Kepolisian Resort (Kapolres) Temanggung AKBP Burhanuddin mengatakan menjadi tren pelaku kejahatan memanfaatkan peningkatan transaksi menjelang lebaran di pasar tradisional untuk mengedarkan uang palsu (Upal).

"Jelang lebaran untuk Polres Temanggung meningkatkan pada warga untuk meningkatkan kewaspadaan peredaran upal. Peredaran terutama di pasar tradisional," kata AKBP Burhanuddin, Senin (25/4).

Dikatakan jelang Idul Fitri 2022, permintaan akan barang semakin meningkat, sehingga terjadi transaksi yang tinggi di masyarakat. Transaksi ini rentan dimanfaatkan pelaku kejahatan peredaran upal. Pelaku, terangnya biasanya memanfaatkan transaksi manual di pasar tradisional dengan memanfaatkan kelengahan calon korban. Transaksi ini biasanya di pagi hari atau disaat cahaya tidak sempurna dan transaksi ramai. Dikatakan kebanyakan peredaran uang palsu di Indonesia termasuk di Temanggung dengan uang pecahan nominal Rp 50.000 -100.000, karena lebih menguntungkan. Burhanudin menyampaikan gu-

na menghindari peredaran uang palsu, warga untuk lebih memperhatikan ciri-ciri fisik dari uang. Langkahnya dengan mendeteksi 3D yaitu, dilihat, diraba, dan diterawang. Pada warga yang menemukan uang palsu atau curiga dengan uang palsu, kata dia, untuk melapor kepada polisi yang patroli atau petugas pasar.

"Uang bisa diraba kalau tidak ada kasarnya itu bisa jadi uang palsu, kemudian diterawang agar kelihatan gambar-gambar dari uang tersebut," katanya.

Merujuk Bank Indonesia, disampaikan peredaran uang palsu di Indonesia paling terendah di dunia dengan diukur dari rasio peredaran lembar uang palsu per 1 juta atau piece per million (PPP). Sedangkan, di beberapa negara di dunia ada 100 sampai 150 lembar per 1 juta ppm, seperti di Kanada dan Inggris. Burhanuddin mengatakan telah menugaskan anggota Polri di Polres Temanggung dalam peningkatan patroli di pasar tradisional dan pusat perbelanjaan untuk mencegah kejadian kejahatan. "Kami tingkatkan patroli, untuk mencegah dan penanganan kejahatan secepat mungkin," katanya. (Osy)

Baznas Berharap Masyarakat Gemar Berzakat

SEMARANG (KR) - Ketua Baznas Provinsi Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi mendorong masyarakat, terkhusus umat muslim untuk gemar berzakat. Untuk berzakat tidak harus melalui Baznas, melainkan bisa melalui Laziz Muhammadiyah, Laziz NU maupun lainnya. Dengan berzakat maka akan sangat membantu umat muslim dan masyarakat umum yang membutuhkan bantuan. Hal itu diungkapkan KH Ahmad Darodji usai membuka Pembekalan dan Pentasharufan Baznas Provinsi Jateng Periode II Tahun 2022 di Gedung Baznas

Jateng Semarang, Senin (25/4). Pembekalan dan Pentasharufan ini diikuti oleh 300 peserta dari pengurus masjid, mushola dan pondok pesantren se Jawa Tengah, as-naff fakir, miskin serta sabillillah.

Ahmad Darodji mengungkapkan, bahwa selama ini Baznas Provinsi Jawa Tengah telah memberikan bantuan berupa pelatihan ketrampilan dan kecakapan usaha kepada 7.000 orang penerima. Sedangkan bantuan modal kepada 3.500 orang penerima. Jumlah ini akan terus bertambah dan yang produktif akan ditingkatkan. (Cha)



KR-Chandra AN

Suasana pembekalan dan pentasharufan Baznas Provinsi Jateng.

JEMBATAN KACA DI KAWASAN LERENG G SUMBING

Lengkapi Keberadaan Wisata Nepal Van Java

JEMBATAN kaca berwarna keberadaan destinasi wisata di kawasan lereng Gunung Sumbing Kabupaten Magelang pada ketinggian sekitar 1.730 mdpl, atau beberapa kilometer dari puncak Gunung Sumbing. Jembatan tersebut membentang di atas aliran sungai yang membelah Dusun Butuh Desa Temanggung Kecamatan Kaliangkrik Magelang, atau dusun yang dikenal dengan obwis 'Nepal Van Java' Gunung Sumbing Magelang. Rencananya beberapa hari setelah Idul Fitri 1443 H mendatang jembatan ini bisa dikunjungi dan dilintasi. Lokasi jembatan kaca ini berada di sisi barat atas, berbeda dengan lokasi jalur pendakian ke puncak Gunung Sumbing.

Kepala Dusun Butuh Lilik Setyawan kepada KR di rumahnya, Minggu (24/4), mengatakan jembatan ini memiliki ukuran panjang 12 meter dan lebar 3 meter. Di bagian tengah ada yang lebih ukur-

an panjangnya. Konstruksi bangunan menggunakan besi baja, yang ketinggian dari aliran sungai bervariasi mengingat keberadaan sungai juga ada yang bebatuan bagian tepi maupun lainnya. Titik tertinggi sekitar 6-7 meter.

Keberadaan spot jembatan kaca ini tetap mengutamakan keselamatan, sehingga pemasangan tiang bajanya tidak di lokasi yang beresiko tinggi. Untuk perawatannya juga membutuhkan perhatian ekstra. Sengaja

tiang bajanya tidak di tengah-tengah aliran sungai, diantaranya untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya banjir. Beberapa tahun lalu sungai ini pernah banjir. Lembaran kaca yang dipasang di jembatan ini jenis tempered laminate yang memiliki ketebalan sekitar 2-3 Cm.

Ide atau munculnya gagasan pembuatan jembatan kaca di kawasan objek wisata Nepal Van Java, kata Lilik, adalah konsepsinya selama ini yang

ingin terus mengembangkan beberapa titik spot swafoto maupun lainnya. Tidak bisa hanya wis apa anane dan cukup begitu-begitu saja, tetapi bagaimana caranya melakukan penambahan di lokasi wisata atau kreatifitas terbaru.

Mengenai dipilihnya penambahan berupa jembatan kaca, Lilik mengatakan dirinya juga menginginkan adanya suatu yang unik di kawasan Nepal Van Java. Jembatan biasa sudah ada di beberapa titik, tetapi untuk jembatan kaca belum banyak yang memilikinya, khususnya di wilayah Magelang. Yang diinginkan berada di atas jembatan kaca tersebut pengunjung dengan jumlah dibatasi, sekitar 20 orang. Alas kaki, termasuk sepatu, harus dilepas saat berada di jembatan tersebut.

Jembatan ini berada di kawasan umum, yang juga merupakan perlintasan warga petani dari rumah menuju ke ladangnya

yang berada di kawasan lereng atau puncak Gunung Sumbing, atau dari ladang menuju ke rumah masing-masing dengan membawa hasil pertanian. Untuk warga yang membawa barang bawaan berat, kemungkinan belum bisa melintas di jembatan ini, dan harus turun ke sungai. Untuk sementara berada di atas jembatan ini tidak dipungut uang karena sudah include dengan tiket masuk ke Nepal Van Java sebesar Rp 10.000/pengunjung.

Selain jembatan kaca, di kawasan wisata Nepal Van Java juga ada gedung yang berfungsi sebagai gardu pandang di lokasi yang memiliki ketinggian sekitar 1.600 mdpl. Gardu pandang atau balkon selama ini menjadi lokasi favorit untuk berswafoto atau selfie, dan dapat menikmati pemandangan alam sekitar 360 derajat. Di gedung ini nantinya ada ruangan untuk gallery, ruang UMKM maupun lainnya. (Thoha)



KR-Thoha

Salah satu sudut Dusun Butuh 'Nepal Van Java' di Kaliangkrik Magelang dengan alam pegunungannya.